



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

MINGGU, 31 MARET 2019

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Pesimis Pemkot Dapat WTP

Masalah Aset Belum Tuntas

BENGKULU - Jelang penyampaian hasil penilaian laporan keuangan Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Perwakilan Bengkulu dikabarkan bulan Mei mendatang. Hingga kemarin (30/3), Tim Panitia Khusus (Pansus) DPRD Kota Bengkulu masih mengejar dan menelusuri dan menadata kebenaran sejumlah aset yang

tidak dimanfaatkan dan terbelengkalai.

Untuk diketahui, aset milik Pemerintah Kota Bengkulu itu baik gedung dan tanah bertahun-tahun terbelengkalai nilainya mencapai hingga puluhan miliaran rupiah yang tak kunjung dimanfaatkan.

Wakil Ketua Pansus Aset DPRD Kota Bengkulu, Heri Ifzan, SE mengatakan, sejumlah aset yang tidak dimanfaatkan dengan baik semuanya masih masih telusuri dan didata lebih lanjut. Supaya

tidak ada lagi persoalan aset dikemudian hari. Sebab menurutnya, bila tidak cepat ditindaklanjuti sejumlah aset benda bergerak dan tidak bergerak tersebut, maka pesimis pemkot dapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK Perwakilan Bengkulu.

"Apalagi target kita harus mendapatkan WTP kali ini. Sebab terakhir kali pemkot mendapatkan WTP itu tahun 2011 silam. Maka dari itu pemkot harus fokus dalam menata sejumlah

aset dan harus dibenahi semuanya," kritiknya.

Heri juga menilai, pihak Pemerintah Kota Bengkulu belum mampu mengembangkan dan merawat aset-aset yang dimiliki Pemkot sendiri dengan baik dan benar. Berdasarkan kajian dari DPRD Kota Bengkulu, saat ini ada sekitar belasan aset daerah seperti gedung, dan tanah yang masih dibiarkan terbelengkalai dan tidak terurus.

☞ Baca **PESIMIS..** Hal 15

Sambungan dari hal 10

"Jadi wajar jika selama ini kita sulit mendapatkan WTP, karena kita masih menggunakan cara manual dalam pendataan aset. Namun jika kita pelajari dan melihat didaerah luar seperti Solo sangat jauh sekali dengan Kota Bengkulu. Di Solo itu benar-benar tertata dengan tertib data aset mereka keseluruhannya yang tercantum di komputerisasi," terangnya.

Pihaknya juga sudah menyampaikan agar Pemkot untuk segera mengurus aset yang terbelengkalai untuk dimanfaatkan pemerintah kota. Sebab jika tidak dimanfaatkan, akan timbul masalah dikemudian hari.

"Tugas kita menyelamatkan aset dan menata aset milik pemerintah daerah dengan baik. Misalnya aset yang tidak dimanfaatkan, harus dirawat dan dikembangkan



HAMSI

sesuai fungsinya. Tidak menutup kemungkinan jika ada temuan, maka hasil kerja pansus merekomendasikan dibawa ke persoalan hukum," tambahnya.

Senada disampaikan Anggota DPRD Kota Hamsi menilai, bahwa aset Pemkot yang sangat penting dimanfaatkan demi kepentingan umum

adalah ratusan hektar tanah, serta kawasan pasar. Seperti Pasar Barukoto 1, Pasar Tanjung Gemilang Bentiring yang selama ini butuh perehaban dan perbaikan keseluruhannya.

"Sebab jika seluruh pasar dimanfaatkan dengan baik, tentu akan nampak geliat perekonomian di Kota Bengkulu. Karena seperti contoh Pasar Barukoto biar tidak terkesan mati suri, segeralah pemkot untuk mengkonsep atau menata bangunannya dengan melakukan perehaban kedepannya," paparnya.

Berdasarkan pengamatan **RB**, Aset yang paling parah nasibnya yakni Pasar Tanjung Gemilang Bentiring, Pasar Barukoto 1, Balai Adat, Terminal Betungan, Terminal Sungai Hitam, Lahan Tanah Bentiring, Tempat Pelelangan Ikan di Pondok Besi, dan bangunan pemecah ombak di Pondok Besi. (new)